

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
POKOK BAHASAN MANAJEMEN KELAS X IPS SMAN 1 KALITIDU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Luluk Nur Konik¹⁾, Taufiq Hidayat²⁾, Nur Rohman³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email : luluknurkonik01@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email : taufiq_hidayat@ikipgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email : nurrohmanspd83@yahoo

***Abstract:** This study aims to determine the effect between students whose learning uses the jigsaw learning model and students who do not use the jigsaw learning model on student learning outcomes in Economics subject matter Management class X IPS SMAN 1 Kalitidu in the 2021/2022 academic year. This type of research is quasi-experimental, with a quantitative approach. Where this approach is used to examine data in the form of numbers that have been processed and analyzed in the form of statistical analysis. The population of this study was the 105th grade students of Social Sciences at SMAN 1 Kalitidu. Data collection techniques were carried out in 3 ways, namely documentation, observation, and tests. The data analysis technique used is the prerequisite analysis test with the normality test and homogeneity test, and the hypothesis test used is the t test. The results show that: there is an influence between students whose learning uses the jigsaw learning model and students who do not use the jigsaw learning model on student learning outcomes in the subject of Economics, Management, class X IPS SMAN 1 Kalitidu in the academic year 2021/2022.*

Keywords: Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes.

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Di mana pendekatan ini digunakan untuk meneliti data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMAN 1 Kalitidu yang berjumlah 105. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu dokumentasi, observasi, dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Pokok bahasan Manajemen kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci : Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1): Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Purwanto (2013:18) menyebutkan bahwa pendidikan melibatkan siswa, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, lingkungan fisik, dan sebagainya. Dalam pendidikan siswa memasuki sebuah proses transformasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar bagi siswa. Dalam proses itu siswa berinteraksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, materi, media, sarana, dan metode mengajar (Purwanto, 2013:21). Dari beberapa komponen tersebut, di dalam pendidikan salah satunya guru sangat berperan penting dalam menyeimbangkan situasi kelas.

Menurut Raharja (2016:2) menyatakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Proses pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas seharusnya akan berhasil dengan baik jika melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan cara mengikutsertakan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Huda (2015:32) pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Model *Jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif.

Menurut Isjoni (2013:54) Model pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendprpmh siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai

materi pelajaran untuk mencapai prestasi belajar siswa. Tujuan dari model ini adalah mengembangkan kerja kelompok, keterampilan belajar kooperatif dan penguasaan materi. Pada proses pembelajaran *Jigsaw* siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar, peranan guru hanya sebagai fasilitator. Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan akan lebih optimal, memaksimalkan daya serap siswa, dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 11 April 2022 di kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Kurangnya pemanfaatan model pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan 70, nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Ekonomi yang sudah mencapai KKM sebesar 50% dan sisanya masih di bawah rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas X IPS mata pelajaran Ekonomi masih kurang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen di kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dini Setyaningrum dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil belajar tersebut menunjukan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa, serta performansi guru.

Penelitian kedua adalah penelitian yang di lakukan oleh Nur Rohman (2017:10) dengan Judul “Efektifitas pembelajaran berbasis komputer

dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap prestasi belajar”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih efektif memberikan prestasi belajar dibanding dengan pembelajaran konvensional.

METODE

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuan yang dicapai maka metode yang digunakan peneliti adalah Eksperimen Kuasi (*Quasi Eksperimental*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2018:107). Adapun pendapat Riduwan dalam Syaikun (2013:50) metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol.

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda. Kelas eksperimen di dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*. Sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode Ceramah. Desain penelitian yang dimaksud, lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes-Akhir
Kelas Eksperimen	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	X ₂	O ₂

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Manajemen Kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kalitidu yang beralamatkan di Jalan Raya Ngasem 458 Kalitidu Bojonegoro. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X IPS tahun pelajaran 2021/2022. Siswa kelas X IPS terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Kelas X IPS 1 terdiri dari 35 siswa, kelas X IPS 2 terdiri dari 35 siswa, dan kelas X IPS 3 terdiri dari 35 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada 11 April 2022.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 tahun pelajaran 2021/2022 di SMAN 1 Kalitidu.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X IPS 1	35
X IPS 2	35
X IPS 3	35
Total	105

pada penelitian ini terpilih siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022 sebagai sampel yaitu kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen untuk diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Jigsaw* dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol untuk metode ceramah.

Menurut Sugiyono (2010:118) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik

probability sampling (cluster random sampling). Pada penelitian ini dipilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X IPS 3 dengan jumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen untuk Model Pembelajaran *Jigsaw* dan kelas X IPS 2 dengan jumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol untuk pembelajaran metode konvensional. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, metode observasi, dan metode tes. Pendapat Sugiyono (2018:305) dalam penelitian kuantitatif kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas

instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden. Analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data dalam penelitian ini adalah berupa kuantitatif. Sehingga cara pengolahannya dilakukan dengan teknik statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Prasyarat meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Keseimbangan, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Awal

Tabel 4.1

KELAS	Statistik					
	N	Jumlah	Rerata	S	X _{maks}	X _{min}
Kelas Eksperimen	35	2405	68.71429	8.255378	80	55
Kelas Kontrol	35	2435	69.57143	7.800022	80	60

Deskripsi Data Kemampuan Awal

Sumber : Data awal nilai UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil

Dari data pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen (X IPS 3) dengan nilai minimal 55 dan maksimal 80 dan untuk kelas kontrol (X IPS 2) mempunyai nilai minimal 60 dan nilai maksimal 80. Untuk standart deviasi kelas eksperimen (X IPS 3) bernilai 8,25 dan kelas kontrol (X IPS 2) bernilai 7,80. Sedangkan rerata kelas eksperimen (X IPS 3) bernilai 68,7 dan kelas kontrol (X IPS 2) bernilai 69,5. Kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen

karena hamper tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal hasil UAS mata pelajaran Ekonomi semester ganjil, sehingga kedua kelas tersebut dapat digunakan sampel dalam penelitian.

2. Data Akhir

Tabel 4.2

Deskripsi Data Kemampuan Akhir

KELAS	Statistik					
	N	Jumlah	Rerata	S	X _{maks}	X _{min}
Kelas Eksperimen	35	2620	74.85714	6.695665	85	60
Kelas Kontrol	35	2495	71.28571	7.606388	80	55

Sumber : Data akhir nilai pre-test

Dari data pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen dengan nilai minimal 60 dan maksimal dengan nilai 85 dan untuk kelas kontrol mempunyai nilai minimal 55 dan nilai maksimal 80. Untuk standart deviasinya bahwa kelas eksperimen dengan nilai 6,69 dan untuk kelas kontrol 7,60. Sedangkan rerata kelas eksperimen (X

IPS 3) bernilai 74,8 dan kelas kontrol (X IPS 2) bernilai 71,2. Jadi dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Jigsaw* dan kelas kontrol dengan model pembelajaran ceramah mengenai materi pokok bahasan Manajemen, serta memberi penjelasan secara garis besar dari peneliti tentang materi pokok bahasan Manajemen yang dilakukan dengan tatap muka. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen memperoleh nilai lebih unggul dari pada kelas kontrol, dengan jumlah minimum kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu terpaut 5 nilai, dan nilai maksimum kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu terpaut 5 nilai.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Butir Soal

Denagn menggunakan rumus validitas butir soal pada hasil validasi isi 30 soal yang valid sesuai keputusan uji $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ adalah 28 soal. Jadi dengan jumlah siswa 31 dan taraf signifikansi 5% maka didapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0,374.

Tabel 4.3

Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir soal

Jumlah Soal	Nomor Soal	Keputusan	Kesimpulan
28 soal	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30	$r_{tabel} > 0,374$	Valid
2 soal	8,23	$r_{tabel} > 0,374$	Tidak Valid

sumber : Hasil Uji Validitas butir Soal

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh 28 soal valid dan 2 soal tidak valid.

b. Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas bahwa terdapat 28 soal valid dan 2 soal tidak valid, maka soal valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya dengan menggunakan KR-20 (r_{11}). Soal dikatakan reliabel jika reliabilitas yang diperoleh telah melebihi 0,7 ($r_{11} > 0,7$).

Tabel 4.4

Ringkasan hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	(r_{11})	Indeks Reliabilitas	Kesimpulan
28 soal	6,053141	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh hasil $r_{11} = 6,053141$ ($6,053141 > 0,7$). Kesimpulannya bahwa soal dikatakan reliabel atau 28 soal dapat digunakn sebagai soal uji coba.

c. Taraf Kesukaran

Dengan menggunakan rumus taraf kesukaran pada hasil uji coba 30 soal. Berdasarkan data yang diperoleh, hasilnya akan dipaparkan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5

Ringkasan Hasil Uji Taraf Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria	Jumlah Soal	Nomor Soal
P 0,00 sampai 0,30	Sukur	3	8, 23, 28
P 0,31 sampai 0,70	Sedang	20	4, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30
P 0,71 sampai 1,00	Mudah	7	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9

Sumber : Hasil uji Taraf Kesukaran

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil soal dengan kategori 20 sedang, soal kategori sukar 3 dan 7 soal dengan kategori mudah. Artinya 20 soal dalam kategori sedang tersebut dapat digunakan.

d. Daya Beda

Dengan menggunakan rumus daya beda pada hasil soal uji coba yaitu 28 butir soal, soal yang digunakan adalah soal dengan kategori cukup, baik dan baik sekali.

Berdasarkan uji daya beda yang telah dilakukan diperoleh hasil soal dengan kategori 7 soal jelek, 9 soal cukup, 10 soal baik, dan 4 soal baik sekali.

Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dari hasil uji coba soal yang telah di teliti validitas isi, validasi butir soal, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda diperoleh 20 soal yang akan digunakan untuk soal *pre-test* pada pokok bahasan Manajemen pada kelas eksperimen (X IPS 3) dan kelas kontrol (X IPS 2).

Analisis Data Awal

a. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas Data Awal

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kedua kelas yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian yang diajukan. Uji normalitas data awal diambil dari nilai UAS Ekonomi Pada semester ganjil kelas X IPS 2 (kelas kontrol) dan kelas X IPS 3 (kelas eksperimen). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan Uji Normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil masing-masing sampel ini dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing sampel berdistribusi normal, artinya kedua kelas tersebut dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

2) Uji Homogenitas Data Awal

Uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui variansi kedua populasi homogen atau tidak. Pengujian antara kedua kelompok menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan keputusan uji coba Homogenitas harga dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen. Mengingat bahwa sampel yang homogen merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena sifatnya homogen. Artinya bahwa sekumpulan data dua populasi tersebut tidak jauh beda keragamannya.

3) Uji Keseimbangan data awal

Uji keseimbangan dilakukan sebelum eksperimen untuk mengetahui apakah kemampuan siswa kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 3 dengan jumlah 35 siswa sama dengan kemampuan siswa kelas kontrol yaitu kelas X IPS 2 dengan jumlah 35 siswa. Untuk menguji keseimbangan sampel penelitian dengan menggunakan uji *t* sebagai berikut. Uji keseimbangan ini diambil dari data awal yaitu data dari nilai UAS Ekonomi kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3 pada UAS semester ganjil dari hasil dokumentasi.

Tabel 4.9

Ringkasan Uji Keseimbangan Data Awal

Sampel	N	Rerata	S	S ²	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen (X IPS 3)	35	68,7	8,25	118,6	0,009	0,108	Seimbang
Kelas Kontrol (X IPS 2)	35	69,5	7,80	107,5			

Sumber : Uji keseimbangan Data Awal

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dengan kemampuan siswa kelas kontrol (kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keadaan seimbang).

Analisis data akhir

Analisis data akhir dilakukan untuk menganalisis data akhir yaitu data hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kemudian dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang sesuai.

Uji Prasyarat

Untuk dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dipersyaratkan agar data sampel dari populasi yang

berdistribusi normal dan mempunyai variansi-variansi yang sama. Oleh karena itu perlu dilakukan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

1) Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data akhir dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data akhir diambil dari data *pre-test* kelas X IPS 2 (kelas kontrol) dan kelas X IPS 3 (kelas eksperimen).

Dari Uji Normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa L_{hitung} dari kelas kontrol dan kelas eksperimen $< L_{tabel}$ masing-masing kelompok. Maka H_0 diterima dengan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data Akhir

Uji homogenitas digunakan untuk menguji seragam atau tidaknya variansi kedua sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas data akhir diambil dari data nilai *pre-test* kelas X IPS 2 (kelas kontrol) dan X IPS 3 (kelas eksperimen). Dapat dilihat

Berdasarkan Uji Homogenitas hasil dari $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut homogen. Mengingat bahwa sampel yang homogen merupakan syarat dari penelitian eksperimen, maka kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena sifatnya homogen. Artinya bahwa sekumpulan data yang berasal dari dua populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

3) Uji Hepotesis

Setelah prasyarat yang diperlukan dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan

uji t terpenuhi yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki variansi-variansi yang sama maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan yaitu “terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X di SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan keputusan uji Hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan pengujian hipotesis pada perhitungan yang dilakukan menggunakan uji t . Dari pengujian hasil uji hipotesis diatas diperoleh $t_{tabel} = 2,03$. Dengan $DK = \{t | t < -2,03 \text{ atau } t > 2,03\}$ hasil dari $t_{hitung} \in DK$ sehingga H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *jigsaw* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022. H_0 ditolak dikarenakan model pembelajaran *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam kegiatan belajar. Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ceramah yang pembelajarannya hanya berpusat pada guru, bosan dan kurang bisa menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa yang berisi materi-materi pokok bahasan manajemen, serta pemberian penjelasan secara garis besar dari peneliti tentang materi pokok bahasan manajemen. Berdasarkan rincian data yang telah dihimpun oleh peneliti, menunjukkan hasil belajar ekonomi rata-rata kelompok eksperimen dimana dalam pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* sebanyak 74,8. Sementara itu hasil belajar Ekonomi kelompok kontrol dimana dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran ceramah sebanyak 71,2. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 70. Dari hasil belajar kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Hal tersebut bisa dijadikan patokan bahwa kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* jauh lebih tinggi dibanding siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *jigsaw* yang berisi materi tentang pokok bahasan manajemen, serta pemberian penjelasan secara garis besar dari peneliti tentang materi pokok bahasan manajemen di kelas X mata pelajaran Ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X IPS di SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan didukung oleh adanya analisis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya serta mencakup ada perumusan masalah yang telah diuraikan

pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan Manajemen kelas X IPS di SMAN 1 Kalitidu Tahun Pelajaran 2021/2022. Dapat diketahui dari rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu lebih tinggi dari rata-rata nilai kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Siswa juga tampak lebih semangat dalam mengikuti pelajaran, memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pembelajaran, mampu menyimpulkan dan menyelesaikan pembelajaran dan juga lebih berani mengemukakan pendapat, lebih berani bertanya tentang hal yang belum dipahami dan menjadi aktif dalam berdiskusi, sehingga kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *jigsaw* memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model ceramah yang berisi materi-materi tentang pokok bahasan Manajemen, serta pemberian penjelasan secara garis besar dari peneliti tentang materi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anisa Utami Ramadayani (2021). Skripsi *.Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 66 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Retrieved 19 Juli 2022 from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7130/1/Skripsi%20Anisa%20Utami%20%20Ramadayani.pdf>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Surharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, N. (2013). Jurnal Penelitian. *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Di Smk Wongsorejo Gombong*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved 12 Januari 2022 from <http://eprints.uny.ac.id/10164/1/JURNAL%20PENELITIAN.pdf>
- Budiyono. (2009). *Statistika untuk penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Cahyono, A., Matsum, J.H., & Parijo. (2014). Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, Vol 3, No 3*. Retrieved 12 Januari 2022 from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4773>
- Damayanti, U. (2020). Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banarjoyo*. Lampung: IAIN Metro. Retrieved 13 Januari 2022 from <https://repository.metrouniv.ac.i>

- [d/id/eprint/3695/1/SKRIPSI%20%20Ulfah%20Damayanti%201601050090%20%28R.%20V%29%20%2B%20SCAN.pdf](http://id/eprint/3695/1/SKRIPSI%20%20Ulfah%20Damayanti%201601050090%20%28R.%20V%29%20%2B%20SCAN.pdf)
- Depdiknas .2003.Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang *sistem pendidikan nasional*.
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Zain, Aswan.*strategi belajar mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014).
- Hanafiah, Nanang., dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Huda,M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ihsana, 2017.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriyati, O.S. (2019). Skripsi. *Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Di MAN 12 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khasanah, U. (2018). Skripsi. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved 12 Januari 2022 from http://eprints.uny.ac.id/61363/1/14803241060_Uswatun%20Khasanah_Skripsi.pdf
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Langkah-langkah Pembelajaran Metode Jigsaw*. (2016). Retrieved 12 Januari 2022, from <http://www.jeiakpendidikan.com/2016/10/langkah-langkah-pembelajaran-metode.html>
- Metode Pembelajaran*. (n.d). Sriwijaya: Universitas Sriwijaya. Retreved 12 Januari 2022, from https://repository.unsri.ac.id/1824/1/RAMA_87203_%2006031181419064_0020126401_0022086402_02.pdf
- Model Pembelajaran* (n.d). Retrieved 13 Januari 2022, from <http://eprints.umm.ac.id/35563/3/jiptumpp-gdl-kurniadwir-48115-3-babii.pdf>
- Pasaribu, W.A. (2018). Skripsi. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Berita Di Kelas V MIS Al-Manar Tembung*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Retrieved 12 Januari 2022 from <http://repository.uinsu.ac.id/4080/1/Skripsi%20Winna%20Astuti%20Pasaibu.pdf>
- Pembiayaan Pendidikan*. (2005).Retrieved 12 Januari 2022, from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197106092005011-

DEDY ACHMAD KURNIADY/Pembiayaan_pend/Pembiayaan Pendidikan.pdf

- Prabaningrum, T. (2016). Skripsi. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Retrieved 13 Januari 2022
from <https://media.neliti.com/media/publications/165033-ID-none.pdf>
- Pranata, A. (2013). Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Retrieved 12 Januari 2022
from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24410/1/ANGGA%20PRANATA-FITK.pdf>
- Prof. Dr. sugiyono. (2018). *Model penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ramayani, A.U. (2021). Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri. Retrieved 13 Januari 2022
from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7130/1/Skripsi%20Anisa%20Uta mi%20%20Ramadayani.pdf>
- Riana, D. (2013). Tesis. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar, Kemampuan Memori Siswa Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Riduwan.(2015). *Dasar-dasar Statistika*.Bandung: Alfabeta
- Rohman, N. (2019). Jurnal Penelitian. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika IKIP PGRI Bojonegoro*. Pacitan: LPPM STKIP PGRI. Retrieved 13 Januari 2022
from <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/257/>
- Rusman .(2012), *Model-model Pembelajaran*. Depok, PT Rajagrafindo Persada.
- Shoimin .(2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sinurat, Nelti (2017). Skripsi.*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Pokok Bahasan Ketenagakerjaan) Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Sumberrejo: SMP Muhammadiyah 1 Sumberrejo. From <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/682/>
- Slameto.(2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Student, Indonesia. (2022). Info Pendidikan. *7 Pengertian Metode Jigsaw Menurut Para Ahli*. Retrieved 12 Januari 2022,

from

<https://www.indonesiastudents.com/7-pengertian-metode-jigsaw-menurut-para-ahli-lengkap/>

Sugiarto. (2019). Skripsi. *Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Penalaran Pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Syakur Almarzuqi Bojonegoro*. Bojonegoro: IKIP PGRI. Retrieved 13 Januari 2022 from <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/33/1/PENGARUH%20PEMBELAJARAN%20DENGAN%20MODEL%20KOOPERATIF%20TIPEJIGSAW%20TERHADAP%20KEMAMPUAN%20PENALARAN%20PADA%20MATER.pdf>

Sugiyono.2007, *Metodologi penelitian Bisnis*. PT. Gramedia, Jakarta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.

Suyanto & Asep Jihad.2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Penerbit Erlangga).

Thabrani, G. (2020). Pendidikan. *Metode Pembelajaran: Pengertian, Jenis & Macam (Menurut Para Ahli)*. Retrieved 12 Januari 2022, from <https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>

Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ulfah Damayanti (2020). Skripsi. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 2 banarjoyo "model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 2 banarjoyo*. Banarjoyo: SD Negeri 2 Banarjoyo. From <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3695/1/SKRIPSI%20Ulfah%20Damayanti%201601050090%2028R.%20V%29%202B%20SCAN.pdf>

Winataputra.(1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka

